

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan *Continuity of Care (COC)* adalah asuhan yang diberikan seorang bidan terhadap klien atau pasien mulai dari masa pra konsepsi, masa kehamilan, nifas, dan Keluarga Berencana (KB). Asuhan kebidanan *COC* merupakan upaya bidan di Indonesia untuk memberikan asuhan yang berkelanjutan, bidan dapat memantau kondisi ibu dan bayi sehingga mencegah terjadi komplikasi yang tidak segera ditangani(1) .

Tujuan *COC* adalah menyiapkan wanita hamil secara komprehensif baik fisik maupun mental serta menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga tidak terjadi penyulit dan komplikasi serta memberikan pelayanan KB untuk menunda, menjarangkan dan membatasi kehamilan demi kesejahteraan keluarga. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun bisa menjadi patologis yang bisa mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan kematian. Maka dari itu, pelayanan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir harus ditangani oleh petugas kesehatan yang kompeten demi keselamatan ibu dan bayi (2).

Asuhan kebidanan *COC* merupakan isu yang sangat penting bagi perempuan karena memberi kontribusi rasa aman dan nyaman bagi mereka selama kehamilan, persalinan dan nifas. Dari segi persalinan, wanita yang mendapatkan *COC* cenderung bersalin secara spontan pervaginam dan jarang memerlukan tindakan epidural, episiotomi atau persalinan bantuan. Dari segi bayi baru lahir, *COC* meminimalkan kelahiran pre-term, *Intra Uterine Fetal Death (IUFD)*, Berat badan lahir rendah (BBLR), APGAR skor kurang dari 7 pada 5 menit pertama. *COC* juga dapat meningkatkan partisipasi KB dengan cara melakukan penyuluhan KB kepada masyarakat agar masyarakat sadar akan pentingnya program KB.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *COC* sangat penting untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (3).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu dan bayi. Kematian ibu dan bayi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota seprovinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah AKI dan AKB meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Pada tahun 2020, jumlah AKI sebanyak 149 kasus dan AKB sebanyak 846 kasus, sedangkan pada tahun 2021, jumlah AKI telah mencapai 181 kasus dan AKB mencapai 955 kasus (2).

Di Kota Kupang, pada tahun 2021 jumlah AKI sebanyak 14 kasus dan AKB sebanyak 145 kasus. Jumlah itu sangat tinggi sehingga perlu dilakukan berbagai upaya menekan kasus kematian ibu dan bayi secara serius. Pemerintah Kota Kupang telah membentuk Kelompok Kerja (POKJA) terintegrasi melibatkan Lintas Sektor dan *Multi Stakeholder* yang menjadi penggerak dalam menurunkan AKI maupun AKB. Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB terus ditekan dengan menggandeng pihak terkait dalam membantu edukasi tentang kesehatan ibu dan bayi. Di Bidan Praktik Mandiri Elim Suek, tidak ada kasus kematian ibu dan bayi dalam 1 tahun terakhir.

Upaya penurunan AKI dan AKB yaitu meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, meningkatkan pengendalian penyakit dengan cara memberikan asuhan kebidanan *COC*, meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Kesehatan, memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin, serta meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Dengan asuhan kebidanan *COC* dapat menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas agar tidak terjadi penyulit dan komplikasi serta memberikan pelayanan KB sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan

Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. J.N G3P1A0AH2 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intra Uterin, Letak Kepala, Ibu dan Janin Sehat di Bidan Praktik Mandiri Elim Suek periode 05 Maret sampai dengan 12 April 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. J.N G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intra Uterin, Letak Kepala, Ibu dan Janin Sehat di Bidan Praktik Mandiri Elim Suek periode 05 Maret sampai dengan 12 April 2024”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. J.N G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intra Uterin, Letak Kepala, Ibu dan Janin Sehat di Bidan Praktik Mandiri Elim Suek periode 05 Maret sampai dengan 12 April 2024.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. J.N G3P2A0AH2 di Bidan Praktik Mandiri Elim Suek, diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. J.N G3P2A0AH2 dengan menggunakan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. J.N G3P2A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. J.N G3P2A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi Ny. J.N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. J.N P3A0AH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Bidan Praktik Mandiri Elim Suek

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktik Mandiri Elim Suek agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai asuhan kebidanan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Maria Petronela Marut dengan judul “Laporan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S.A G2P1A0AH1 Di Bidan Praktik Swasta Trimurdani Semsu Kota Kupang tanggal 29 Januari sampai dengan 22 Maret 2023. Laporan kasus sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S.A G2P1A0AH1 mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Laporan kasus menggunakan pendokumentasian manajemen 7 langkah Varney (Pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnosa atau

masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi).

Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang, tujuan dari laporan kasus adalah untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah Varney (Pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi), serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP yaitu subjektif, objektif, analisa masalah atau kebutuhan dan penatalaksanaan dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis terdahulu tanggal 29 Januari sampai dengan 22 Maret 2023 Di Bidan Praktik Swasta Trimurdani Semsu, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada tanggal 05 Maret sampai dengan 12 April 2024 Di Bidan Praktik Mandiri Elim Suek, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.